

ABSTRAK

HAFIZAH, NPM: 2022182, Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA MELALUI PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA (PUSPAGA) PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS DI DESA MURUNG PANGGANG KECAMATAN AMUNTAI SELATAN)” dibawah bimbingan Bapak **SUGIANOR, S.Sos., M.AP** sebagai Pembimbing I dan Bapak **AHMAD BAIHAQI, S.Sos., M.A** sebagai Pembimbing II.

Fenomena masalah dalam penelitian ini adalah petugas belum melakukan pendampingan atau kunjungan berkala, layanan konseling di desa belum mempunyai ruang konseling tertutup, serta rendahnya kesadaran dan keterbukaan masyarakat untuk datang konsultasi ke kantor PUSPAGA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program peningkatan kualitas keluarga dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program peningkatan kualitas keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan informan yang berjumlah 10 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Peningkatan Kualitas Keluarga sudah efektif hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yang kurang efektif, 1 indikator cukup efektif, dan 4 indikator yang sudah efektif berdasarkan dari 8 indikator. Indikator pertama program tepat pada sasaran dinilai baik karena sasaran yang ditetapkan sudah tepat. Kedua, sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya dinilai baik karena sasaran sesuai dengan target yang dirumuskan sejak awal perencanaan. Ketiga, kemampuan penyelenggara program dinilai baik karena petugas PUSPAGA mampu melaksanakan tugas sesuai ketentuan. Keempat, sasaran program saat sosialisasi tepat dan sesuai masih kurang baik karena rendahnya kesadaran dan keterbukaan masyarakat untuk konsultasi. Kelima, pelaksanaan program masih kurang baik karena pelaksanaan program di desa khususnya layanan konseling tidak punya ruangan khusus tertutup. Keenam, pencapaian program tergolong cukup baik karena kasus kekerasan terhadap perempuan belum menurun. Ketujuh, kegiatan setelah program dinilai baik karena adanya kegiatan evaluasi. Kedelapan, bentuk perhatian kepada peserta program masih kurang baik karena tidak ada bentuk perhatian berkala atau kunjungan rumah. Faktor pendukung program meliputi sasaran program yang jelas serta tersedianya layanan pendampingan dan konseling lanjutan, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan jumlah konselor PUSPAGA dan anggaran sosialisasi.

Untuk meningkatkan efektivitas program peningkatan kualitas keluarga, maka disarankan kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara, untuk melakukan pengajuan penambahan anggaran dan penambahan jumlah sumber daya manusia yang dirasa masih kurang, seperti konselor PUSPAGA.

ABSTRACT

HAFIZAH, NPM: 2022182, Title “THE EFFECTIVENESS OF THE FAMILY QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM THROUGH THE FAMILY LEARNING CENTER (PUSPAGA) AT THE WOMEN’S EMPOWERMENT AND CHILD PROTECTION OFFICE OF HULU SUNGAI UTARA REGENCY (A CASE STUDY IN MURUNG PANGGANG VILLAGE, AMUNTAI SELATAN DISTRICT)” under the guidance of **SUGIANOR, S.Sos., M.AP** as supervisor I and **AHMAD BAIHAQI, S.Sos., M.A** as second counsellor.

The problems identified in this study are that officers have not conducted regular assistance or visits, counseling services in the village do not yet have a private counseling room, and there is a low level of public awareness and openness to seek consultation at the PUSPAGA office. This study aims to determine the effectiveness of the Family Quality Improvement Program and the factors that influence its effectiveness. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, involving ten participants. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing.

This study uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative design. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The data sources were obtained from 10 informants selected through purposive sampling. The collected data were then analyzed through data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing.

The results show that the Family Quality Improvement Program is effective overall, with four effective indicators, one fairly effective indicator, and three less effective indicators. The program was effective in terms of appropriate targeting, predetermined target groups, the capability of program organizers, and post-program evaluation activities. However, several aspects still require improvement, including public awareness and openness to consultation, the availability of private counseling facilities, program achievement, and regular follow-up assistance or home visits. Supporting factors include clear target groups and the availability of continued assistance and counseling services. Meanwhile, inhibiting factors include the limited number of PUSPAGA counselors and the limited budget for program socialization.

To improve program effectiveness, it is recommended that the Women’s Empowerment and Child Protection Office of Hulu Sungai Utara Regency increase the budget allocation for program outreach and recruit additional PUSPAGA counselors to strengthen service delivery.